



Media Kesmas (*Public Health Media*)

e-ISSN 2776-1339

<https://jom.htp.ac.id/index.php/kesmas>

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UNSAFE BEHAVIOR PADA PEKERJA DI PT.X
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**FACTORS RELATED TO UNSAFE BEHAVIOR OF WORKER AT PT.X WEST
SUMATERA PROVINCE 2021**

Ayu Nopita Sari, Muhamadiah*, Sri Wardani

³Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru

Korespondensi Email : muhamadiah89@gmail.com*

Histori artikel

Received:
26-11-2021

Accepted:
03-03-2022

Published:
30-04-2022

Abstrak

Unsafe Behavior adalah kegagalan (*human failure*) dalam mengikuti persyaratan dan prosedur-prosedur kerja yang benar sehingga menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. PT. X termasuk perusahaan yang bergerak dalam bidang penambangan batubara yang terletak di Kota Sawahlunto Provinsi Sumatera Barat dengan resiko pekerjaan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, pelatihan dan pengawasan terhadap *Unsafe Behavior* di PT. X tahun 2021. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan desain *cross sectional*, menggunakan uji *chi-square* dengan CI 95%. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 200 orang dengan *purposive sampling*. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan pengetahuan (*p value* 0,000 dan POR 2,989), sikap (*p value* 0,024 dan POR 2,269), pelatihan (*p value* 0,000 dan POR 20,184) dan Pengawasan (*p value* 0,196 dan POR 1,519). Kesimpulannya terdapat hubungan antara *Unsafe Behavior* dengan pengetahuan, sikap dan pelatihan, serta tidak ada hubungan antara *Unsafe Behavior* dengan Pengawasan. Saran yang diberikan kepada perusahaan untuk membuat plang informasi K3, memberikan sanksi/denda kepada pekerja yang melakukan *unsafe behavior*, mengadakan pelatihan K3 untuk pekerja, dan membentuk bidang P2K3 dalam perusahaan.

Kata Kunci: ***Unsafe Behavior*, Pertambangan, Pengetahuan, Sikap, Pelatihan, Pengawasan**

ABSTRACT

Unsafe Behavior is a human failure to following the requirements and the procedure of work until it causing accident. PT.X is one of mining industrial company in Sawahlunto, West Sumatera. This studi aim to determine the relationship of knowledge, attitude, training and supervision of unsafe behavior of worker at PT.X 2021. This research method is quantitative with cross sectional design and using chi-square test with 95% CI. The sample in this study is 200 worker by purposive sampling. Based on statistical test result a knowledge (p value 0,000 and POR 2,989), attitude (p value 0,024 and POR 2,269), training (p value 0,000 and POR 20,184) and supervision (p value 0,196 and POR 1,519). In conclusion there is a relationship between Unsafe Behavior with Knowledge, attitude and training. Then there is no relationship between Unsafe Behavior with Supervision. Recommendation for the company is for making occupational poster for working area, give a punishment to worker with unsafe behavior, make a training session for a worker and build P2K3 organization in the company.

Bibliography : 37 (2008-2020)

Keywords : Unsafe Behavior, Mining, Knowledge, Attitude, Training, Supervision

Latar Belakang

Angka kejadian kecelakaan kerja dengan berbagai ancaman dibidang kesehatan dan keselamatan kerja di Indonesia masih cukup tinggi. Kecelakaan kerja masih sering terjadi dalam proses produksi, terutama disektor jasa konstruksi (Sirait, dkk. 2016). Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki industri pertambangan yang tersebar diberbagai daerah, seperti Kalimantan, Sumatera, Bangka, Papua, dan sebagainya. Salah satu penambangan terbesar di Indonesia adalah industri penambangan batubara. Batubara atau biasanya disebut sebagai bahan fosil yang merupakan sumber penting dalam pembangkit listrik serta bahan bakar produksi baja dan semen. Industri pertambangan turut menyumbang angka kecelakaan. Pada tahun 2012, Jaminan Sosial Tenaga Kerja melaporkan, setiap hari sedikitnya ada 9 pekerja yang meninggal dunia akibat kecelakaan kerja, dan ini menjadi gambaran masih minimnya penerapan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja. (Saleh, 2019).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ramadhany (2019) yang dilakukan pada pekerja PT. Lestari Banten Energi mendapatkan hasil bahwa faktor pengetahuan dan

kelelahan memiliki hubungan dengan terjadinya perilaku tidak aman (*unsafe behavior*) . Serta berdasarkan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Askhary (2017) bahwa terdapat hubungan antara pengawasan dengan perilaku tidak aman pada pekerja konstruksi di PT. Jader Cipta Cemerlang.

Klasifikasi pekerjaan tersebut tentunya menuntut pekerja untuk melakukan *Behavior Based Safety* (BBS) . Namun, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bersama Kepala Teknik Tambang PT. X menyatakan bahwa masih saja terdapat kecelakaan kerja ringan hingga sedang yang menyebabkan cedera pada pekerja disebabkan oleh tindakan *Unsafe Behavior/ Substandar Behavior*, misalnya pekerja galian lubang atau tambang tertutup batubara lupa atau terlambat untuk memasang penyangga lubang galian, supir truk yang belum paham untuk membaca kondisi lahan sehingga salah menempatkan truk yang menyebabkan truk terguling, pekerja pada tambang terbuka yang lupa ketika sedang melakukan peledakan lahan sehingga pekerja memasuki radius atau area ledakan, proses pengawasan yang terkadang lupa atau terlewat dilakukan sebelum proses penambangan hingga penggunaan APD yang kerap kali masih saja dilalaikan atau salah penggunaannya oleh pekerja.

Metode

Jenis dan desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Penelitian ini melihat hubungan antara pengetahuan, sikap dan pengawasan terhadap perilaku tidak aman (*unsafe behavior*). Penelitian ini dilakukan di PT. X Provinsi Sumatera Barat. Sampel penelitian ini sebanyak 200 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariate dengan uji *Chi-square* dengan CI 95%.

Hasil

Pada saat pengambilan data untuk penelitian ini menggunakan wawancara dengan kuesioner kepada responden berupa angket dengan izin responden untuk menjawab pertanyaan yang ada pada kuesioner. Total responden yang mengisi kuesioner sebanyak 200 orang.

A. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Presentase Perilaku Tidak Aman (*Unsafe Behavior*) pada Pekerja.

Perilaku Tidak Aman	<i>f</i>	%
Tidak Aman	122	61
Aman	78	39
Total	200	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 200 pekerja yang menjadi responden penelitian terdapat pekerja yang melakukan tindakan tidak aman sebanyak 122 orang (61%)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Presentase Berdasarkan Faktor Pengetahuan, Sikap, Pelatihan dan Pengawasan pekerja

Pengetahuan	<i>f</i>	%
Buruk	126	63
Baik	74	37
Sikap		
Positif	46	23
Negatif	154	77
Pelatihan		
Tidak Ada	150	75
Ada	50	25
Pengawasan		
Baik	95	47,5
Buruk	105	52,5
Total	200	100

Berdasarkan tabel 2. Dapat dilihat bahwa dari 200 pekerja yang menjadi responden, ada 126 (63%) Pekerja yang memiliki pengetahuan buruk, 154 (77%) Pekerja memiliki sikap negative, 150 (75%) Pekerja tidak mendapatkan pelatihan, dan 105 (52,5%) pekerja menyatakan kualitas pengawasan ditempat kerja buruk.

B. Analisis Bivariat

Tabel 3. Analisis Hubungan Pengetahuan, Sikap, Pelatihan dan Pengawasan dengan Perilaku Tidak Aman (*Unsafe Behavior/Substandard Behavior*)

Pengetahuan	Perilaku Tidak Aman (<i>Unsafe Behavior</i>)				Total	%	p Value	OR CI 95%
	Tidak Aman		Aman					
	f	%	f	%				
Rendah	89	70,6	37	29,6	126	100	0,000	2,989 (1,644- 5,432)
Tinggi	33	44,6	41	55,4	74	100		

Sikap	Perilaku Tidak Aman (<i>Unsafe Behavior</i>)				Total	%	p Value	OR CI 95%
	Tidak Aman		Aman					
	f	%	f	%				
Negatif	101	65,6	53	34,4	154	100	0,024	2,269 (1,162 - 4,428)
Positif	21	45,7	25	54,3	46	100		

Pelatihan	Perilaku Tidak Aman (<i>Unsafe Behavior</i>)				Total	%	p Value	OR CI 95%
	Tidak Aman		Aman					
	f	%	f	%				
Tidak Ada	115	76,7	35	23,3	150	100	0,000	20,184 (8,339- 48,851)
Ada	7	14	43	86	50	100		

Pelatihan	Perilaku Tidak Aman (<i>Unsafe Behavior</i>)				Total	%	p Value	OR CI 95%
	Tidak Aman		Aman					
	f	%	f	%				
Tidak Ada	115	76,5	35	23,3	150	100	0,000	20,184 (8,339- 48,851)
Ada	7	14	43	86	50	100		

Pengawasan	Perilaku Tidak Aman (<i>Unsafe Behavior</i>)				Total	%	p Value	OR CI 95%
	Tidak Aman		Aman					
	f	%	f	%				
Buruk	69	65,7	35	34,3	105	100	0,196	1,519 (0,858- 2,689)
Baik	53	55,8	42	44,2	95	100		

Berdasarkan Hasil Uji Statistik pada Tabel 3, didapatkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan tindakan tidak aman (*Unsafe Behavior/ Substandard Behavior*) pada pekerja di PT.X Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 (*p value* = 0,00) dengan nilai POR (CI 95%) =2,989 (1,644 – 5,432) yang artinya responden dengan tingkat pengetahuan buruk

memiliki resiko 3 kali untuk melakukan tindakan tidak aman (*Unsafe Behavior/ Substandard Behavior*) dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan baik.

Berdasarkan Hasil Uji Statistik pada Tabel 3, didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara sikap dengan tindakan tidak aman (*Unsafe Behavior/ Substandard Behavior*) pada pekerja di PT. X Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 (p value = 0,024) dengan nilai POR (95% CI) = 2,269 (1,162 -4,428) yang artinya responden dengan sikap negatif memiliki resiko 2 kali untuk melakukan tindakan tidak aman (*Unsafe Behavior/ Substandard Behavior*) dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap positif.

Berdasarkan Hasil Uji Statistik pada Tabel 3, didapatkan bahwa terdapat hubungan antara pelatihan dengan tindakan tidak aman (*Unsafe behavior/ substandard behavior*) pada pekerja di PT.X Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 (p value =0,00) dengan nilai POR (CI 95%) = 20,184 (8,339 -48,851) , bermakna pekerja yang tidak mendapatkan pelatihan 20 kali lebih berisiko melakukan tindakan tidak aman (*unsafe behavior/ Substandard Behavior*) dibandingkan dengan pekerja yang mendapatkan pelatihan.

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan pengetahuan (p value 0,000 dan POR 2,989), sikap (p value 0,024 dan POR 2,269), pelatihan (p value 0,000 dan POR 20,184) dan Pengawasan (p value 0,196 dan POR 1,519).

Berdasarkan Hasil Uji Statistik pada Tabel 3, didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara pengawasan dengan tindakan tidak aman (*Unsafe Behavior/ Substandard Behavior*) pada pekerja di PT.X tahun 2021 (p value =0,196) dengan POR (CI 95%) = 1,519 (0,858- 2,689).

Pembahasan

1. Hubungan Pengetahuan Terhadap *Unsafe Behavior/Substandard Behavior* Pada Pekerja di PT. X Tahun 2021

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Septiana (2014) tentang faktor yang mempengaruhi *unsafe action* pada pekerja di bagian pengantongan urea , terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku tidak aman (*unsafe action*) pada pekerja di bagian pengantongan urea (p value = 0,000). Serta penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ramadhani dan Pristya (2019) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan tidak selamat pada pekerja di bagian produksi PT. Lestari Banten Energi terdapat hubungan antara pengetahuan pekerja dengan tindakan tidak selamat pada pekerja PT.Lestari Banten Energi (p value = 0,005). Menurut

peneliti, pengetahuan sangat penting untuk menentukan tindakan responden dalam bekerja secara aman, dimana responden yang memiliki pengetahuan lebih tinggi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan tindakan tidak aman (Unsafe Behavior/Substandard Behavior). Sebaliknya apabila responden memiliki tingkat pengetahuan rendah maka akan lebih cenderung untuk melakukan tindakan tidak aman (Unsafe Behavior/ Substandard Behavior).

2. Hubungan Sikap Terhadap *Unsafe Behavior/ Substandard Behavior* Pada Pekerja di PT. X Tahun 2021

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ariyana (2019) tentang hubungan antara sikap dengan perilaku kerja tidak aman pada pekerja bagian Finishing di PT.X Bogor Tahun 2019 yang menyatakan bahwa ada hubungan antara sikap dengan tindakan tidak aman ($p\ value = 0,009$), serta sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Indah (2014) yang menyatakan adanya hubungan antara sikap dengan perilaku tidak aman ($p\ value = 0,002$).

Menurut peneliti, sikap dari responden turut menentukan tindakan yang dilakukan dalam melakukan pekerjaan, aman atau tidak aman (*unsafe behavior/ Substandard Behavior*) yang dilakukan sesuai dengan sikap yang menjadi dasar dari pengambilan keputusan sebelum menentukan tindakan.

3. Hubungan Pelatihan Terhadap *Unsafe Behavior/Substandard Behavior* Pada Pekerja di PT. X Tahun 2021

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakaria, Mansyor dan Abdullah di Malaysia menunjukkan ada hubungan pelatihan terhadap tindakan tidak aman ($p\ value = 0,00$). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhany, Terry dan Pristya (2019), tentang Faktor –faktor yang berhubungan dengan tindakan tidak selamat (*unsafe act*) pada pekerja di bagian produksi PT.Lestari Banten Energi yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pelatihan dengan tindakan tidak selamat ($p\ value = 0,160$)

Menurut peneliti, responden yang tidak mendapatkan pelatihan cenderung untuk melakukan tindakan tidak aman (*unsafe behavior/ Substandard Behavior*), dan sebaliknya dengan responden yang mendapatkan pelatihan cenderung untuk berperilaku aman (*safety*). Hal ini dapat berpengaruh terhadap angka *fatality*, *insiden*, *accident* dan *near miss* yang

terdapat dalam lingkungan kerja. Semakin banyak pekerja yang mendapatkan pelatihan ditempat kerja maka akan sebanding dengan meningkatnya perilaku aman dan menurunkan kecenderungan untuk melakukan tindak aman (*unsafe behavior/ Substandard Behavior*).

4. Hubungan Pengawasan Terhadap *Unsafe Behavior/Substandard Behavior* Pada Pekerja di PT. X Tahun 2021

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhany dan Pristya (2019) tentang faktor yang berhubungan dengan tindakan tidak selamat pada pekerja di bagian produksi PT. Lestari Banten Energi, menyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengawasan dengan tindakan tidak selamat (*p value* = 0,258)

Menurut peneliti, penilaian dari variabel pengawasan yang dilakukan terhadap kinerja pekerja di PT. X mendapatkan hasil yang tidak berpengaruh terhadap tindakan tidak aman (*unsafe behavior /substandard behavior*) hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti selama proses pengambilan data kuesioner di tambang tertutup (*underground mining*) pengawas tambang turut berada di area penambangan dikarenakan sudah menjadi tanggung jawab dari pengawas untuk selalu berada di tempat penambangan selama proses pekerjaan berlangsung.

Kesimpulan

1. Ada hubungan antara pengetahuan pekerja dengan tindakan tidak aman (*unsafe behavior/substandard behavior*) pada pekerja di PT.X Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 (*p value* = 0,00) dengan nilai POR (CI 95%) =2,989 (1,644 – 5,432)
2. Ada hubungan antara sikap pekerja dengan tindakan tidak aman (*unsafe behavior/ substandard behavior*) pada pekerja di PT. X Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 (*p value* = 0,024) dengan nilai POR (95% CI) = 2,269 (1,162 -4,428)
3. Ada hubungan antara pelatihan dengan tindakan tidak aman (*unsafe behavior/ substandard behavior*) pada pekerja di PT.X Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 *p value* =0,00) dengan nilai POR (CI 95%) = 20,184 (8,339 -48,851)
4. Tidak Ada Hubungan antara Pengawasan dengan tindakan tidak aman (*unsafe behavior/ substandard behavior*) pada pekerja di PT. X Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 (*p value* =0,196) dengan POR (CI 95%) = 1,519 (0,858- 2,689).

Daftar Pustaka

- Adventus. Jaya, I .MM, Mahendra,Donny. (2019) *Buku Ajar Promosi Kesehatan..* Jakarta: Universitas Kristen Indonesia
- Agivinia, A.P.(2015) *.Analisis Pengaruh Persepsi, Sikap, Pengetahuan dan Tempat Kerja Terhadap Perilaku Keselamatan Karyawan: Studi pada Perusahaan PT MuliaGlass Container Division.* Semarang:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undip Semarang. 2015
- Ariana, I. (2019) *.Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Kerja Tidak Aman Pada Pekerja Bagian Finishing Di PT.X Bogor Tahun 2019.* Skripsi, Universitas Binawan.
- Askhary, Rifqa.A. (2017). *Faktor Unsafe behavior(Perilaku Tidak Aman) Pada Pekerja Konstruksi Proyek Pembangunan Rumah Bertingkat Oleh PT.Jader Cipta Cemerlang Makassar Tahun 2017.* Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Salemba Medika
- Buntarto. (2015). *Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja Untuk Industri.* Yogyakarta : PUSTAKABARUPRESS
- Choirrani, Safrida (2019).*Hubungan Antara Pengetahuan tentang Kesehatan dan Kesehatan Kerja dan Produktivitas Pekerja Bangunan .* Skripsi. Universitas Trisakti. Jakarta
- Gunawan, F.A. (2013). *Safety Leadership Kepemimpinan Keselamatan Kerja.* Jakarta: Dian Rakyat
- Halimah, S. (2010). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Tidak Aman di Dept.Utility And Operation PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Divisi Bogasari Flour Mills Tahun 2009.* Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Helliyanti,Putri. (2009). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman di Dept. Utility And Operation PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Devisi bogasari Flour Mills Tahun 2009.* Skripsi. Universitas Indonesia